

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan penulis di CV Armico mengenai pengaruh perputaran persediaan barang terhadap profitabilitas, terdapat beberapa hal yang menjadi catatan penting sebagai akhir dari rangkaian penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Pada beberapa tahun tingkat perputaran persediaan barang pada CV Armico tampak tidak stabil, terkadang dalam tahun tertentu bisa mencapai angka yang sangat tinggi dan di tahun lainnya bisa mencapai angka yang rendah. Namun jelas terlihat bahwa meskipun sejak tahun 1998 tingkat perputaran persediaan mengalami penurunan pada akhirnya menandakan sempat terjadinya penumpukan dalam jumlah persediaan, sehingga berimbas pada adanya pengendapan modal dalam persediaan yang dapat mengakibatkan penurunan ROI perusahaan.
2. Perkembangan ROI CV.Armico searah dengan kondisi perputaran persediaan barang jadi. Pada tahun 1998 tingkat ROI yang dicapai dan tahun-tahun setelah itu menurun terus turun, hingga pada tahun 2000 ROI. Tahun berikutnya mengalami kenaikan, tahun 2001 dan akhirnya pada tahun 2007 ROI perusahaan mengalami penurunan. Penurunan ini akibat lambatnya perputaran persediaan yang berakibat penumpukan persediaan.

3. Pengaruh antara tingkat perputaran persediaan barang dengan ROI perusahaan menunjukkan korelasi yang positif. Artinya setiap ada kenaikan tingkat perputaran persediaan barang maka ROI perusahaan pun akan meningkat begitupun sebaliknya.
4. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan oleh penulis yaitu “Perputaran persediaan barang jadi, berpengaruh positif terhadap *Return on Investment* (ROI)”, dapat diterima. Hal ini terlihat dari besarnya pengaruh tingkat perputaran persediaan barang jadi terhadap ROI perusahaan dapat terlihat dari hasil perhitungan koefisien determinasi ( $K_d$ ). Dengan kata lain ROI perusahaan sangat dipengaruhi oleh perputaran persediaan barang jadi, dan hanya sebagian kecil saja yang dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini .

## 5.2 Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan, serta kesimpulan yang telah diuraikan di atas, penulis memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Manajemen perusahaan diharapkan dapat memberikan perhatian yang lebih besar terhadap pengelolaan persediaan agar tidak terjadi penurunan perputaran persediaan yang berakibat pada bertumpuknya persediaan di perusahaan. Hal ini akan menyebabkan modal kerja yang tertanam dalam persediaan banyak (*over investment*), sehingga modal kerja yang ada tidak bisa digunakan untuk operasi perusahaan dan tidak bisa menghasilkan profit

atau keuntungan, yang tentu saja akan menurunkan *Return on Investment* (ROI) perusahaan.

2. Manajemen perusahaan diharapkan lebih memperhatikan dalam perhitungan harga pokok penjualan sebagai unsur perputaran persediaan, khususnya dalam unsur-unsur perhitungan HPP. Dalam hal ini, apabila tidak diperhatikan dengan baik maka cepat lambat akan mempengaruhi penjualan yang akhirnya berimbas pada menurunnya *Return on Investment* (ROI) perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan analisis pengaruh selain tingkat perputaran persediaan barang jadi terhadap ROI perusahaan, misalnya: menganalisis tingkat perputaran persediaan untuk kelompok persediaan lainnya seperti persediaan bahan baku atau dalam proses, baik membandingkan terhadap ROI maupun terhadap rasio keuangan lainnya yang relevan.